

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 KOTA BIMA

Nurfathurrahmah¹, Anita Rahmawati², Erni Suryani³

Program Studi Pendidikan Biologi^{1,2,3}

Universitas Nggusuwaru^{1,2,3}

Email: anitarahmawati909@gmail.com

Corresponding author:

Nurfathurrahman

Universitas Nggusuwaru

anitarahmawati909@gmail.com

Abstrak: Guru merupakan komponen yang mempengaruhi proses pendidikan yang harus diimbangi dengan kemampuan mengimplementasikan perangkat, media, strategi, metode maupun model pembelajaran. Salah satu model yang diterapkan adalah model pembelajaran *think pair share*. Hal ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang komunikatif antar siswa melalui saling berbagi informasi dalam kelompok. Hal ini didasari dari hasil observasi di kelas VII di SMP Negeri 14 Kota Bima bahwa hasil belajar Biologi siswa terdapat 70% siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa turut berpengaruh terhadap kurangnya keaktifan siswa mendominasi di kelas tersebut. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Terdiri dari kelompok kontrol siswa kelas VII A dengan jumlah 33 siswa menerapkan model diskusi dan kelompok eksperimen kelas VII B dengan jumlah 33 siswa menerapkan model *Think pair share*. Instrument untuk mengamati aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi sesuai dengan aspek aktivitas. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh ada perbedaan persentase keaktifan siswa yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen, sehingga disimpulkan Model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bima tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: Model Pembelajaran; *Think pair share*; Hasil Belajar

Abstract: *The Effect Of The Think Pair Share Learning Model On Affective Learning Outcomes Of Students In Class VII Junior High School 14 Bima City.* Educators are components that influence the educational process which must be balanced with the ability to implement tools, media, strategies, methods and learning models. One of the models applied is the *think pair share* learning model. It aims to build a communicative learning atmosphere between students through sharing information in groups. This is based on the results of observations in class VII at SMP Negeri 14 Kota Bima that the Biology learning outcomes of students are only 70% of students have not reached completeness. This shows that the low student learning outcomes also affect the lack of student activeness dominating in the class. The type of research is quasi experiment. Consists of a control group of VII A class students with 33 students applying the discussion model and an experimental group of VII B class with 33 students applying the *Think pair share* model. Instrument to observe student learning activities using observation sheets in accordance with aspects of activity. Based on the results of data analysis, it was found that there was a significant difference in the percentage of student activity between the control and experimental classes, so it was concluded that the *think pair share* learning model had an effect on the affective learning outcomes of students in class VII of SMP Negeri 14 Kota Bima in the 2022/2023 academic year.

Keywords: Learning model; *Think pair share*; Learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan segala potensi, kecakapan, karakteristik pribadi yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya yang akan terus berproses pada suatu individu sepanjang hayat. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurfathurrahmah (2018) bahwa pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan amanat undang-undang sistem pendidikan, tentunya membutuhkan peranan pendidik. Menurut Irwansyah & Perkasa, (2022) pendidik merupakan komponen yang mempengaruhi proses pendidikan yang harus diimbangi dengan kemampuan mengimplementasikan perangkat, media, strategi, metode maupun model pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar diperoleh hasil belajar siswa yang baik (Ayuwanti, 2017). Salah satu model yang diterapkan guru adalah model pembelajaran *think pair share*. Hal ini bertujuan untuk membangun suasana belajar yang komunikatif antar siswa melalui saling berbagi informasi dalam kelompok (Rianingsih, dkk, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII di SMP Negeri 14 Kota Bima bahwa hasil belajar Biologi siswa hanya terdapat 70% siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa turut berpengaruh terhadap kurangnya keaktifan siswa yang mendominasi di kelas tersebut. Selain itu model pembelajaran kurang bervariasi dimana guru dominan menerapkan metode ceramah serta penugasan kepada siswa secara individu tanpa ditindak lanjuti misalnya berdiskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar seperti dipresentasikan sehingga memancing aktifitas lainnya seperti tanya jawab, sehingga keaktifan siswa masih kurang terlihat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi tersebut model pembelajaran *think pair share* dapat diterapkan untuk mengarahkan lebih banyaknya aktivitas belajar siswa. *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Menurut Rivai dan Fitriyanti (2021) model pembelajaran *think pair share* menggunakan model diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. *Think pair share* dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kelompok kecil (Tanzimah, 2020).

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan ialah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berusaha mandiri dalam menyelesaikan tugas ataupun latihan (*Think*) kemudian berpasangan dengan temannya untuk menyelesaikan soal sehingga dapat mempengaruhi pola interaksi siswa (*Pair*) selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi tersebut untuk mendapatkan pemahaman lebih banyak lagi dengan teman sekelasnya (*Share*). Maka dari kegiatan *think pair share* dapat mendorong hasil belajar siswa baik secara kognitif (ilmu pengetahuan) maupun hasil belajar afektif (aktifitas siswa).

Menurut Anggita, dkk (2021) hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hartono (2013) bahwa aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Dalam penelitian ini berpusat pada peningkatan kemampuan afektif dikarenakan aktivitas belajar siswa sebagai bentuk dari hasil belajar afektif dapat menjadi factor utama peningkatan maupun penurunan hasil belajar kognitifnya siswa

serta dapat menentukan baik dan kurangnya sikap (psikomotorik) siswa dalam menjalani proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukanlah penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Terdiri dari kelompok kontrol siswa kelas VII A dengan jumlah 33 siswa menerapkan model diskusi dan kelompok eksperimen kelas VII B dengan jumlah 33 siswa menerapkan model *think pair share*. Instrumen untuk mengamati aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi sesuai dengan aspek aktivitas yang diamati yang dinilai dengan menggunakan tanda centang (√) sesuai indikator penilaian: 2= lengkap, rapih, ada kerja sama, tepat waktu, berpartisipasi baik. 1= kurang lengkap, kurang rapih, kurang ada kerja sama, kurang tepat waktu, kurang berpartisipasi. 0= tidak lengkap, tidak rapih, tidak ada kerja sama, tidak tepat waktu, tidak berpartisipasi. Kemudian dianalisis menggunakan rumus :

Nilai dicapai = (Jumlah skor yang dicapai)/(Jumlah maksimum skor) x 100

Kriteria nilai:

51 – 66 = A (Sangat Baik), 34– 50 = B (Baik), 17 – 33 = C (Cukup Baik) 0 – 16 = D (Kurang Baik)

Berikut Langkah-langkah dalam menganalisis hasil aktivitas siswa (penilaian afektif):

1. Mengelompokkan langkah-langkah aktivitas siswa kedalam lima indikator (keterampilan bertanya, berkomunikasi, kerja sama, ketelitian dan partisipasi).
2. Memasukan skor kedalam lembar analisis aktivitas mahasiswa untuk ditentukan skor total dan nilai akhirnya.
3. Menentukan presentase menggunakan rumus yang ditentukan.
4. Menentukan kriteria nilai dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian hasil belajar pada aspek afektif dinilai menggunakan lembar observasi aktivitas belajar yang diobservasi oleh observer, selanjutnya dilakukan analisis data lembar observasi aktivitas siswa. Adapun hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 1: Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Indikator	Jumlah	Presentasi	Kriteria
	Kelas <i>Eksperimen</i>		
Keterampilan Bertanya	19	29 %	Cukup Baik
Berkomunikasi	51	77%	Sangat Baik
Kerja Sama	63	95%	Sangat Baik
Ketelitian	46	69%	Baik
Partisipasi	64	97%	Sagat Baik

Berdasarkan hasil analisis data dilihat dari jumlah akhir 33 siswa yang diobservasi, yaitu pada kelas eksperimen indikator partisipasi (97%) dengan kriteria sangat baik, indikator kerja sama (95%) dengan kriteria sangat baik, indikator berkomunikasi (77%) dengan kriteria sangat baik, indikator ketelitian (69%) dengan kriteria baik, dan indikator keterampilan bertanya (29%) dengan kriteria cukup baik. Sedangkan pada kelas kontrol indikator partisipasi (21%) dengan kriteria cukup baik, indikator kerja sama (29%) dengan kriteria cukup baik, indikator berkomunikasi (45%)

dengan kriteria baik, indikator ketelitian (15%) dengan kriteria kurang baik, dan indikator keterampilan bertanya (15%) dengan kriteria kurang baik. Hasil analisis aktivitas siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2: Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Indikator	Jumlah	Presentasi	Kriteria
	Kelas Eksperimen		
Keterampilan Bertanya	10	15%	Kurang Baik
Berkomunikasi	30	45%	Baik
Kerja Sama	19	29 %	Cukup Baik
Ketelitian	10	15%	Kurang Baik
Partisipasi	14	21%	Cukup Baik

Dari hasil data tersebut maka dapat dilihat bahwa model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa. Hal ini diperkuat oleh ada perbedaan persentase yang signifikan antara kelas control dan eksperimen. Melalui penggunaan model *think pair share* siswa diupayakan untuk melaksanakan diskusi dengan pasangannya yang kemudian menyebabkan aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran sehingga siswa yang lambat berpikir dapat dibantu dalam memahami materi pelajaran atau menambah ilmu pengetahuan. Pemberian umpan balik dan penghargaan juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Raditya et al., 2015). Sedangkan menurut Hikmawati, (2019) dampak positif kegiatan pembelajaran pada model *think pair share* yaitu memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Diperkuat dari hasil penelitian Idayani, N. P. (2021) bahwa dalam Pembelajaran Kooperatif Model TPS (*Think Pair Share*) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dari siklus I ke siklus II. Keberhasilan Model TPS (*Think Pair Share*) lainnya pada penelitian Meilana, dkk (2021) bahwa Model Pembelajaran *Think pair share* (TPS) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis di Sekolah Dasar. Serta hasil penelitian Latifah, S. S., & Luritawaty, I. P. (2020) Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis sekalipun kualitas peningkatan berada pada interpretasi sedang dikarenakan tidak semua siswa dapat dengan mudah memahami materi serta tidak membuat keaktifan pada semua siswa secara menyeluruh dapat ditingkatkan tetapi paling tidak dapat mengakomodasi untuk terlatih bekerjasama.

SIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bima tahun ajaran 2022/2023. Terlihat dari adanya perbedaan persentase dari 5 indikator yang diobservasi selama proses pembelajaran menerapkan model *think pair share* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan penerapan metode diskusi (tanpa menerapkan langkah-langkah model *think pair share*) pada kelas kontrol. Oleh karena demikian, dapat disampaikan saran kepada guru IPA agar nantinya tetap mengembangkan model pembelajaran *think pair share* tidak hanya untuk mengamati aktivitas belajar siswa tetapi tetap mengupayakan penerapan berbagai model pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, R., 1, T., Sumarni, W., & Utomo, U. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Hartono, R. 2013. Ragam model mengajar yang mudah diterima murid. *ogyakarta : Diva Press*
- Hikmawati, N. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Cahaya Melalui Metode Kooperatif Model TPS. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 5(3), 346–353.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/19857>
- Idayani, N. P. (2021). Pembelajaran Kooperatif Model TPS (*Think pair share*) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 416-422.
- Irwansyah, M., & Perkasa, M. 2022. Scientific Approach dalam Pembelajaran Abad 21. NEM: Pekalongan Jawa Tengah.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Latifah, S. S., & Luritawaty, I. P. (2020). *Think pair share* sebagai model pembelajaran kooperatif untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35-46.
- Meilana, S. F., Aulia, N., Zulherman, Z., & Aji, G. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think pair share* (TPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 218-226.
- Nurfathurrahmah, N. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kontekstual Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 21-28.
- Raditya, I. W., Kristiantari, M. R., & Suara, D. I. M. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SD Gugus Letda Made Putra Kecamatan Denpasar Utara Tahun Ajaran 2014/2015. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v3i1.5800>.
- Rianingsih, D., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TPS (*Think pair share*) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 339-346.
- Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think pair share* Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 685-712.
- Tanzimah, T. (2020). Keterkaitan Model Pembelajaran *Think pair share* (TPS) dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.